

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian *Mix Method* (Campuran). Metode penelitian campuran adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah maupun buatan dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, serta analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif).

Mix Method (metode gabungan kualitatif dan kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lainnya. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan sebagai metode pelengkap adalah metode kualitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI IAIN Kediri yang mengikuti media dakwah akun instagram pemuda hijrah dan yang tidak mengikuti yang berjumlah 1531 mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua sampel atau sampel jenuh siswa yang mengikuti akun pemuda hijrah sebanyak 33 anak. Penentuan sampel yang tidak mengikuti akun pemuda hijrah dilakukan secara *simple random sampling*.

C. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi

⁸Ibid ., 93

1. Angket /kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹ Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang media dakwah instagram pemuda hijrah dan kecerdasan spiritual mahasiswa PAI.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Penulis menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam mengumpulkan data secara mendalam dan akurat mengenai penggunaan media dakwah instagram pemuda hijrah.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah berdiri, visi dan misi dan data-data yang diperlukan lainnya seperti, sarana prasarana.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, 194

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2014),135.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82

4. Instrumen Penelitian

Sedangkan yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data menurut Suharsini,¹² merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya¹².

1. Angket

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran angket dengan skala likert dengan bentuk ceklist. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹³

Untuk pernyataan favourable dan unfavourable akan diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 1
Skor Skala Likert

Favourable		Unfavourable	
Item	Skor	Item	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2

¹² Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 134-135

Ragu	3	Ragu	3
Kadang	2	Kadang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Dari penentuan skor item di atas maka peneliti membuat pedoman pernyataan pada variabel Kecerdasan spiritual. Pedoman angket ini berisi indikator, sub-variabel serta item Favourable dan Unfavourable. Pedoman angket dan angket dibuat oleh Dr. Drs. Muhammad Idrus, S.Psi., M.Pd. Tabel pedoman sebagai berikut

Tabel 2
Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual

No	Sub Variabel	Indikator	Nomer Item		Jum
			+	-	
1	Kemampuan bersikap fleksibel	Kemampuan bergaul	1,2,3,4	-	4
2	Memiliki tingkat kesadaran tinggi	Kesadaran adanya Tuhan	5,6,8	7	4
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Cobaan sebagai ujian	10	9	2
		Kesabaran	11,12,13	-	3
		Ikhlas/rela	-	14,15	2
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	Ketabahan	-	16,17	2

5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Hari ini lebih baik dari kemarin	19,20	18	3
		Tujuan hidup	21,22,23		3
6	Kemampuan untuk melihat keterkaitan berbagai hal	Keterkaitan antara makhluk atau Me	29,30,31,42		4
				27,28	2
		Tentang nasib manusia	32,43,44		3
7	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. ¹⁴	Menggunjing	25	24,26	3
		Meninggalkan ibadah	46	27,28	3
		Berkorban	38,39,40	-	3
8	Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana” dalam rangka mencari jawaban yang benar	Bertanya pada agamawan	36,37	50	3
		Mengikuti pengajian	41,45	-	2

¹⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ(Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Hidup)*, terjemah Jalaluddin rahmat (Bandung : Mizan, 2001), 4.

		Mencari jawaban atas sesuatu	34,35	33	3
	Memiliki otonomi.	Berbuat/atau beramal tanpa tergantung orang lain	46	47,48	3

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian meliputi :

- a. Identitas kampus
- b. Visi, Misi dan Tujuan kampus
- c. Daftar Dosen
- d. Struktur Organisasi
- e. Sarana dan prasarana
- f. Jumlah mahasiswa

5. Analisis data

Analisis data merupakan data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Pada penelitian kuantitatif proses analisis data berlangsung linier. Bermula dari

perumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan alat ukur, selanjutnya kegiatan mengumpulkan data, baru kemudian menganalisis data.¹⁵ Setelah data selesai dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis atau mengolah data.

Menurut G.E.R Burrough yang dikutip Arikunto, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

- a. Tabulasi data
 - b. Penyimpulan data
 - c. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis
 - d. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.¹⁶
- 1) Tabulasi data

Menurut Anwar suatu penelitian baru dikatakan dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor(*scoring*) terhadap jawaban atas item pernyataan yang terdapat pada tabel(pedoman *scoring* dat). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Dan tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data

¹⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 216.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

penelitian ini. Dalam kegiatan tabulasi data dilakukan sebagai berikut:

- a) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik yang akan digunakan
- c) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengubahan data jika menggunakan komputer.¹⁷

2) Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukue.¹⁸ Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

Pengambilan keputusan untuk menntukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid dan item pertanyaan itu harus dihapus.

3) Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,

¹⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan.*, 173

data yang sama.¹⁹ Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrumen angket/luesioner dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0,60. Dengan cara menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid.

- 4) Deskripsi Data
- 5) Uji Normalitas Data
- 6) Uji Homogenitas
- 7) Uji Hipotesis
- 8) Analisis

Uji statistik yang digunakan adalah *Independent Sample T-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara tingkat kecerdasan spiritual antara kelompok mahasiswa pengikut akun Pemuda Hijrah dan mahasiswa bukan pengikut akun Pemuda Hijrah. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak begitupun sebaliknya.

¹⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan.*, 174